



---

## Rubrik Jurnalisme Warga pada Ekora NTT dan Implikasinya bagi Warganet di Kota Maumere Perioede Agustus-Desember

---

### INFO PENULIS

Jonas K. G. D. Gobang  
Universitas Nusa Nipa  
[jonasklemens@gmail.com](mailto:jonasklemens@gmail.com)  
081339481589

Caecilia Maranatha Noviyani  
Universitas Nusa Nipa  
[novimaranatha@gmail.com](mailto:novimaranatha@gmail.com)  
081246446727

Lodowik Nikodemus Kedoh  
Universitas Nusa Nipa  
[Jekjoy08@gmail.com](mailto:Jekjoy08@gmail.com)  
081237966511

### INFO ARTIKEL

ISSN: 2808-1307  
Vol. 5, No. 3, December 2025  
<https://jurnal.ardenjaya.com/index.php/ajsh>

---

© 2025 Arden Jaya Publisher All rights reserved

---

### **Saran Penulisan Referensi:**

Gobang, J. K. G. D., Noviyani, C. M., & Kedoh, L. N. (2025). Rubrik Jurnalisme Warga pada Ekora NTT dan Implikasinya bagi Warganet di Kota Maumere Perioede Agustus-Desember. *Arus Jurnal Sosial dan Humaniora*, 5 (3), 5590-5595.

### **Abstrak**

Penelitian ini mengkaji Rubrik Jurnalisme Warga pada Media Ekora NTT edisi Agustus-Desember dengan fokus utama pada keterlibatan mahasiswa magang Universitas Nusa Nipa, Program Studi Ilmu Komunikasi sebagai kontributor dalam menghasilkan berita. Tulisan mahasiswa magang menjadi fenomena menarik karena selain menambah variasi konten mereka juga menunjukkan bagaimana membangun wacana tertentu dalam menyampaikan informasi. Rubrik jurnalisme warga ini pada hakikatnya merupakan ruang terbuka bagi masyarakat untuk menulis peristiwa, pendapat, dan informasi lokal yang dianggap penting, sehingga berkontribusi pada tumbuhnya partisipasi masyarakat dalam media lokal. Rubrik jurnalisme warga berperan sebagai ruang yang memfasilitasi partisipasi masyarakat, sekaligus menyajikan pengaruh konten mahasiswa magang terhadap perilaku konsumsi warganet Kota Maumere. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis wacana model Teun A. Van Dijk, yang menganalisa struktur teks berita, kognisi sosial penulis dan kognisi sosial Media Ekora NTT dan konteks sosial melalui implikasi dari konten berita yang di produksi oleh mahasiswa magang terhadap warganet di Kota Maumere dalam bentuk Hasil penelitian menunjukkan bahwa tulisan mahasiswa magang kecenderungan berfokus pada isu-isu *human interest* terkait kedekatan sosial dan realitas masyarakat sehingga menarik perhatian warganet.

**Kata kunci :** Jurnalisme warga, analisis wacana, Ekora NTT, mahasiswa magang, warganet Maumere.

### Abstract

This study examines the Citizen Journalism column of Ekora NTT Media during the August–December editions, focusing on the involvement of intern students from the Communication Studies Program at Universitas Nusa Nipa as news contributors. The writings of intern students represent an interesting phenomenon as they not only enrich content diversity but also demonstrate how certain discourses are constructed in delivering information to the public. The Citizen Journalism column essentially serves as an open space for the public to express events, opinions, and local information considered important, thereby contributing to the growth of public participation in local media. This column functions as a platform that facilitates community participation while also illustrating the influence of intern-produced content on the information consumption behavior of netizens in Maumere City. This study employs a qualitative approach using Teun A. Van Dijk's critical discourse analysis model, which analyzes news text structures, the social cognition of the writers, the social cognition of Ekora NTT Media, and the social context through the implications of news content produced by intern students on netizens in Maumere City. The results indicate that intern students' writings tend to focus on *human interest* issues that emphasize social proximity and local social realities, thereby attracting the attention and engagement of netizens.

**Keywords:** citizen journalism, discourse analysis, Ekora NTT, intern students, Maumere netizens.

## A. Pendahuluan

Perkembangan teknologi informasi dalam dua dekade terakhir telah mendorong perubahan besar dalam cara masyarakat mengakses dan mengkonsumsi berita. Media online hadir sebagai solusi untuk memenuhi kebutuhan masyarakat akan kemudahan memperoleh informasi secara cepat dan efisien melalui jaringan komunikasi elektronik (Pamungkas & Alber, 2024).

Berdasarkan temuan penelitian Survei Indonesia yang berkolaborasi bersama Asosiasi Penyelenggara Layanan Internet Indonesia (APJII, 2018), total pengguna internet di Indonesia meningkat 10,12 persen. Berdasarkan pernyataan sekjen APJII, Henry Kasfy perkhidmatan ini melibatkan 5.900 sampel dengan *margin of error* 1,28 persen. Data lapangan ini diperoleh selama rentan waktu Maret-April 2019. Akibatnya dari keseluruhan populasi jumlah penduduk mencapai 264 juta jiwa, ada sebanyak 171,17 juta jiwa atau sekitar 64,8 persen yang sudah terhubung ke internet (Kompas.com) (Setiawan et al., 2020).

Data ini menunjukkan bahwa kases informasi berbasis digital semakin menjadi kebutuhan utama masyarakat. Meningkatnya penggunaan internet juga berdampak pada berkembangnya media daring yang menawarkan keunggulan seperti jangkauan lebih luas, actual dan penggunaan bahasa yang lebih sederhana sehingga mudah dipahami pembaca. Hal ini membuat pembaca tidak perlu menghabiskan banyak waktu untuk mendapatkan berita. Berita yang dibuat dan diterbitkan melalui media online tidak membutuhkan banyak biaya dan peralatan. Kini seorang redaktur hanya memerlukan smartphone yang terhubung dengan internet untuk menerbitkan berita yang diterimanya (Pratiwi et al., 2021).

Kondisi ini membuat banyak media bertransformasi mengikuti tuntutan era digital, termasuk media lokal di berbagai daerah di Indonesia. Di Nusa Tenggara Timur (NTT), perkembangan media online turut mengalami peningkatan yang signifikan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Rejina.M Bire dan kawan-kawan yang meneliti tentang profesionalisme jurnalis perempuan di Kota Kupang ditemukan bahwa media di NTT telah mengalami pergeseran dari media cetak ke media online ada sejumlah portal/media lokal yang aktif di NTT seperti Floresa.co, NTT online Now, Katantt .com, Ekorantt.com, dan Tajukberitaonline.com, media-media inilah yang masuk juga dalam daftar anggota Asosiasi Media Siber Indonesia (AMSI), (Bire et al., 2019).

Kehadiran media-media ini memperlihatkan meningkatnya kebutuhan masyarakat NTT terhadap informasi digital yang cepat dan mudah diakses. Salah satu media daring yang berkembang di NTT adalah Ekora NTT. Ekora NTT merupakan salah satu media lokal yang berlokasi di Maumere, Kabupaten Sikka yang sebagai ruang informasi dengan menyoroti isu-isu sosial, budaya, politik, ekonomi, serta berbagai dinamika masyarakat di Nusa Tenggara Timur. Media ini awalnya pernah terbit dalam bentuk cetak, namun kemudian bertransformasi menjadi media online seiring perubahan pola konsumsi dan tuntutan era digital. Ekora NTT berupaya

menghadirkan jurnalisme yang kritis, sekaligus solutif tidak hanya menyampaikan fakta peristiwa, tetapi juga member ruang analisis, refleksi, dan diskusi atas beragam persoalan lokal.

Selain memproduksi berita, Ekora NTT juga hadir sebagai ruang edukasi literasi media bagi masyarakat. Portal berita daring kini berfungsi sebagai produk utama bagi media, khususnya Ekora NTT saat ini, sebagai langkah adaptasi terhadap digitalisasi untuk menjangkau audiens yang lebih luas, serta sejalan dengan evolusi masyarakat yang semakin aktif dalam mencari informasi melalui media massa (Demetrio et al., 2025). Salah satu bentuk komitmen tersebut tampak melalui hadirnya rubrik jurnalisme warga.

Pemakaian rubrik terperinci memudahkan pembaca menjelajahi publikasi, sekaligus mencerminkan identitas dan perhatian editorial media itu. Setiap kategori dibuat dengan khusus, menyuguhkan konten yang berkaitan dengan kelompok pembaca tertentu. Keanekaragaman rubrik menjadi faktor penting menarik perhatian pembaca. Pemilihan pada pengaturan rubrik bukan hanya sekedar pengelompokan isi, melainkan juga merupakan strategi editorial yang tangguh. Rubrik mencerminkan audiens yang dituju, visi dan misi dari media tersebut (Ekspos.co.id).

Berdasarkan informasi yang didapatkan penulis melalui Pemimpin Redaksi (Pemred) Ekora NTT Rubrik jurnalisme warga di Ekora NTT merupakan bagian khusus di situs berita yang menampilkan kontribusi warga, termasuk laporan kegiatan komunitas, acara desa, isu lokal atau cerita yang relevan dengan pembaca. Rubrik jurnalisme warga inilah yang menampung berita yang bukan ditulis oleh jurnalis Ekora NTT tetapi ditulis oleh komunitas, mahasiswa, dan lapisan masyarakat lainnya. Melalui rubrik ini warga belajar menulis, mengamati, dan memahami proses memproduksi berita. Bahkan Ekora NTT diketahui terlibat dalam pelatihan penulisan dan pelibatan jurnalis warga bersama komunitas lokal, yang menunjukkan level dukungan yang lebih serius terhadap partisipasi warga. Kontribusi berita dari warga akan melalui proses pengecekan, redaksi akan menilai kualitas, kelengkapan dan relevansi isi sebelum memberikan persetujuan publikasi.

Meskipun rubrik jurnalisme warga telah berjalan dan melibatkan masyarakat, belum banyak penelitian yang mengkaji bagaimana rubrik ini direspon oleh warganet, khususnya di Kota Maumere sebagai pusat aktivitas Ekora NTT. Belum diketahui sejauh mana rubrik tersebut memberikan implikasi bagi masyarakat, baik dalam hal peningkatan literasi media, partisipasi publik, keterlibatan warga dalam isu lokal, maupun akses informasi yang lebih inklusif. Dengan memahami implikasi tersebut penting untuk menilai efektivitas jurnalisme warga dalam konteks media lokal dan melihat bagaimana masyarakat menggunakan ruang partisipatif ini sebagai bagian dari demokrasi informasi.

## **B. Metodologi**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Abdussamad (2021) dalam bukunya yang berjudul "Metode Penelitian Kualitatif" menjelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah suatu jenis pendekatan penelitian dalam ilmu sosial yang menggunakan paradigma ilmiah, berdasarkan teori fenomenologis (dan sejenisnya) untuk meneliti masalah sosial dalam suatu kawasan dari segi latar dan cara pandang obyek yang diteliti secara holistic. Metode penelitian kualitatif ini lebih fokus pada pengamatan fenomena dan lebih mendalami, makna yang terkandung dalam fenomena tersebut.

Menurut Spradley (1980), studi kualitatif dilaksanakan melalui 12 tahap : 1. Menentukan kondisi sosial, 2. Melakukan pengamatan, 3. Menyusun catatan lapangan, 4. melakukan observasi deskriptif, 5. melaksanakan analisis wilayah, 6. melakukan pengamatan terpusat, 7. melaksanakan analisis taksonomi, 8. melaksanakan observasi terpilih, 9. melaksanakan analisis komponen, 10. mencatat temuan-temuan budaya, 11. menyusun laporan penelitian kualitatif (Adlini et al., 2022).

Pendekatan ini dipilih karena penelitian bertujuan memahami bagaimana rubrik jurnalisme warga di Ekora NTT dikelola, serta menggali implikasinya terhadap warganet di Kota Maumere. Pendekatan kualitatif ini memungkinkan peneliti memperoleh data yang kaya dan bersifat natural sesuai konteks sosialnya.

Penelitian dilakukan pada media Ekora NTT yang berpusat di Maumere, Kabupaten Sikka, Nusa Tenggara Timur. Lokasi ini dipilih karena Ekora NTT menjadi salah satu media lokal yang aktif mengembangkan rubrik jurnalisme warga. Penelitian ini pun dilaksanakan di Media Ekora NTT pada periode agustus-Desember 2025, bertepatan dengan pelaksanaan program magang mahasiswa Universitas Nusa Nipa (Unipa), Program Studi Ilmu Komunikasi yang menghasilkan konten jurnalisme warga hingga terbit di rubrik tersebut.

Informan penelitian ditentukan menggunakan teknik purposive sampling, yaitu pemilihan informan secara sengaja berdasarkan pertimbangan relevansi dengan fokus utama penelitian. Informan penelitian terdiri atas beberapa kategori. Pertama, pihak redaksi Ekora NTT, yang meliputi Pemimpin Redaksi, Editor, atau pengelola rubrik jurnalisme warga. Kelompok ini dipilih karena memiliki kewenangan dan pemahaman terhadap kebijakan redaksional, proses penyuntingan, serta mekanisme publikasi konten jurnalisme warga. Kedua, contributor jurnalisme warga dalam penelitian ini difokuskan pada mahasiswa magang yang pernah memproduksi dan mengirimkan tulisan jurnalisme warga ke Ekora NTT. Ketiga, warganet Kota Maumere yang membaca atau mengikuti konten Ekora NTT, seperti pembaca aktif, pengikut media sosial, atau pihak yang memberikan tanggapan terhadap konten jurnalisme warga. Jumlah informan dalam penelitian ini ditentukan berdasarkan prinsip kejenuhan data (data saturation), yaitu pengumpulan data dihentikan ketika informasi yang diperoleh telah berulang dan tidak ditemukan data baru yang signifikan.

Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi terhadap rubrik jurnalisme warga, dokumentasi, dan publikasi. Data dianalisis menggunakan analisis wacana. Analisis wacana menurut Van Dijk dijelaskan memiliki 3 dimensi/ komponen yakni teks, kognisi sosial, dan konteks sosial. Inti dari analisis Van Dijk adalah mengintegrasikan ketiga dimensi wacana itu ke dalam satu kesatuan analisis (Umam, 2009). Dalam dimensi teks, yang dikaji adalah struktur teks dan strategi pengucapan yang digunakan untuk menegaskan suatu topik tertentu. Di tahap kognisi sosial mempelajari proses pembuatan teks berita yang melibatkan kognisi individu serta penyusunan berita.

### **C. Hasil dan Pembahasan**

#### **Struktur Makro**

Berdasarkan hasil wawancara dengan mahasiswa magang, warganet Kota Maumere, serta pimpinan Redaksi Ekora NTT menampilkan tema besar berupa pemberdayaan masyarakat dan perluasan partisipasi publik dalam praktik jurnalistik. Isu-isu yang diangkat cenderung dekat dengan kehidupan masyarakat, seperti isu lingkungan, ekonomi, budaya dan lainnya. Rubrik ini dipandang sebagai ruang yang memberikan kesempatan bagi masyarakat dan mahasiswa magang untuk menyoroti realitas sosial di sekitar mereka. Warganet yang penulis wawancarai pun sebagian pernah menjadi narasumber dalam peliputan berita yang dilakukan oleh mahasiswa magang merasa bahwa rubrik ini bermanfaat karena mampu mengangkat isu-isu dan juga pengalaman hidup yang dekat dengan realita kehidupan masyarakat. Pimpinan Redaksi dalam wawancara bersama penulis menegaskan bahwa jurnalisme warga ini bertujuan untuk membuka ruang kolaborasi antara media dan masyarakat, sehingga praktik jurnalistik tidak lagi dipandang sebagai sesuatu yang eksklusif. Dalam perspektif analisis wacana Teun A Van Dijk, struktur makro tersebut menunjukkan bagaimana media membangun realitas sosial melalui pemilihan tema yang berpihak pada kepentingan masyarakat.

#### **Superstruktur**

Superstruktur dalam rubrik jurnalisme warga Ekora NTT terlihat melalui proses produksi berita yang terencana liputan yang dikonsultasikan kepada pimpinan redaksi. Setelah memperoleh persetujuan, proses dilanjutkan dengan wawancara narasumber, transkripsi hasil wawancara, hingga penulisan berita berdasarkan unsure 5w+1H. Berita yang telah ditulis kemudian melalui tahap penyuntingan oleh editor sebelum dipublikasikan. Keterlibatan pemimpin redaksi dalam proses ini menunjukkan adanya control redaksional untuk menjaga kualitas dan akurasi informasi. Dalam kerangka Van Dijk, superstruktur berfungsi sebagai pola penyajian informasi yang membantu pembaca memahami isi berita secara runtut dan logis.

#### **Struktur Mikro ( Diksi, bahasa, dan representasi sosial)**

Pada tingkat struktur mikro, rubrik jurnalisme warga Ekora NTT menggunakan bahasa yang sederhana, komunikatif, dan mudah dipahami oleh masyarakat luas. Mahasiswa magang mengungkapkan bahwa tantangan utama dalam penulisan berita adalah membahasakan informasi dari narasumber agar tetap ringkas tanpa menghilangkan makna aslinya. Pilihan diksi dalam berita cenderung bersifat edukatif dan informatif serta menghindari penggunaan istilah teknis yang sulit dipahami. Pengangkatan narasumber dari kelompok masyarakat yang kurang terrepresentasikan seperti penenun, penggali kubur dan juga para petani menunjukkan keberpihakan media Ekora NTT terhadap realitas sosial masyarakat bawah. Dalam analisis Van

Dijk, pilihan bahasa ini merefleksikan ideologi media yang berorientasi pada kepentingan publik dan keadilan sosial.

### **Kognisi Sosial**

Dalam perspektif Teun A. Van Dijk, kognisi sosial merujuk pada sisem pengetahuan, nilai, ideology, dan cara berpikir yang dimiliki oleh jurnalis, redaksi, serta contributor berita dalam memaknai realitas sosial sebelum dituangkan ke dalam teks. Pada rubrik jurnalisme warga Ekora NTT, kognisi sosial tercermin dari cara mahasiswa magang dan pimpinan redaksi memandang praktik jurnalistik sebagai ruang partisipatif, bukan aktivitas eksklusif milik wartawan profesional semata. Mahasiswa magang sebagai contributor berita membawa pengetahuan jurnalistik, dan fungsi media sosial. Pengetahuan tersebut kemudian terhubung dengan pengalaman lapangan serta kebijakan redaksi Ekora NTT, sehingga membentuk cara pandang bahwa jurnalisme warga tidak sekedar menjadi media latihan menulis, tetapi juga sarana untuk merepresentasikan pengalaman hidup masyarakat yang selama ini kurang memperoleh ruang dalam media arus utama. Kognisi sosial mahasiswa ini memengaruhi cara mereka memilih isu, menentukan narasumber, dan membingkai realitas sosial dalam teks berita. Disisi lain, pimpinan redaksi ekora NTT memiliki kerangka berpikir ideologis yang menempatkan media lokal sebagai institusi yang memiliki tanggung jawab sosial untuk memberdayakan masyarakat dan membuka ruang kolaborasi antara media dan publik. Kepentingan redaksional tersebut menjadi bagian dari kognisi sosial institusi media yang memengaruhi kebijakan editorial, termasuk keterbukaan terhadap kontribusi warga dan mahasiswa serta keberpihakan pada isu-isu yang dekat dengan kehidupan masyarakat bawah.

### **Konteks Sosial**

Konteks sosial dalam analisis Van Dijk mencakup kondisi sosial, budaya, dan relasi kekuasaan yang melingkupi produksi dan konsumsi teks media. Rubrik jurnalisme warfa Ekora NTT hadir dalam konteks masyarakat Nusa Tenggara Timur yang ditandai oleh keterbatasan akses media, ketimpangan representasi, serta kuatnya nilai komunitas lokal. Isu-isu yang diangkat dalam rubric tersebut, seperti ketahanan pangan, tenun ikat, pertanian, peternakan, dan UMKM merefleksikan realitas sosial kelompok masyarakat yang kerap terpinggirkan dalam pemberitaan media nasional. Kehadiran rubrik jurnalisme warga dapat dipahami sebagai respon terhadap kondisi tersebut, sekaligus sebagai upaya media lokal untuk menyediakan ruang representasi bagi masyarakat dalam menyampaikan pengalaman dan perspektif mereka sendiri. Relasi kekuasaan antara media dan masyarakat dalam konteks ini juga mengalami pergeseran. Masyarakat tidak lagi diposisikan semata sebagai objek pemberitaan, melainkan sebagai subjek yang turut berpartisipasi dalam produksi wacana media. Ekora NTT berperan sebagai mediator yang menjembatani praktik jurnalistik profesional dengan pengalaman hidup masyarakat lokal, sehingga menciptakan praktik jurnalisme yang lebih inklusif dan berkeadilan secara sosial.

Rubrik jurnalisme warga Ekora NTT memberikan implikasi yang signifikan bagi warganet di Kota Maumere. Kehadiran rubrik ini mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam produksi informasi serta meningkatkan kepekaan sosial terhadap isu-isu di lingkungan sekitar. Warganet tidak hanya berperan sebagai konsumen berita, tetapi juga sebagai subjek yang turut membentuk wacana publik. Bagi mahasiswa magang, keterlibatan dalam rubric jurnalisme warga meningkatkan kepercayaan diri, kemampuan komunikasi, dan pemahaman terhadap tanggung jawab profesi jurnalis. Sementara itu, bagi masyarakat, rubrik ini menjadi sarana edukasi dan penyampaian aspirasi yang relevan dengan kehidupan sehari-hari.

### **D. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai rubrik jurnalisme warga pada Ekora NTT dengan menggunakan analisis wacana Teun A. Van Dijk, dapat disimpulkan bahwa rubrik jurnalisme warga menjadi ruang partisipasi publik yang efektif dalam menyuarakan realitas sosial masyarakat Kota Maumere. Rubrik ini menghadirkan isu-isu yang dekat dengan kehidupan sehari-hari masyarakat dan memberikan kesempatan kepada warga serta mahasiswa magang untuk terlibat langsung dalam proses produksi berita. Pada tingkat struktur makro, rubrik jurnalisme warga Ekora NTT mengusung tema pemberdayaan masyarakat dan demokratisasi informasi yang menunjukkan keberpihakan media terhadap kepentingan publik, khususnya kelompok kurang terrepresentasikan. Pada tingkat superstruktur, proses produksi berita tetap mengikuti kaidah jurnalistik profesional melalui perencanaan, penulisan berbasis unsure 5w+1H, dan penyuntingan redaksi. Sementara itu, pada tingkat struktur mikro,

penggunaan bahasa yang sederhana dan komunikatif menjadi ciri utama dalam menyampaikan realitas sosial masyarakat. Implikasi keberadaan rubrik jurnalisme warga Ekora NTT terkhusus berita=berita yang diproduksi oleh mahasiswa magang periode Agustus-Desember terlihat dalam meningkatnya partisipasi publik dan kesadaran sosial masyarakat Kota Maumere, serta dalam penguatan kapasitas mahasiswa magang dalam aspek komunikasi, etika, dan tanggung jawab jurnalistik. Dengan demikian, rubrik jurnalisme warga Ekora NTT tidak hanya berperan sebagai media informasi, tetapi juga sebagai sarana pemberdayaan masyarakat dan pembentukan ruang publik yang partisipasif di era digital.

#### **E. Daftar Putaka**

- Adlini, M. N., Dinda, A. H., Yulinda, S., Chotimah, O., & Merliyana, S. (2022). Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(1), 974–980.
- Bire, R. M., Mas'amah, & Tanggu Hana, F. (2019). Perempuan dan Jurnalisme: Studi Fenomenologi Terhadap Profesionalisme Jurnalis Perempuan di Kota Kupang. *Jurnal Digital Media Dan Relationship*, 1(1), 31–38. <https://doi.org/10.51977/jdigital.v1i1.162>
- Demetrio, Y., Kedoh, L., & Bastian, M. (2025). Produksi Video Berita pada Media Sosial Tiktok EKORA NTT. *Arus Jurnal Sosial Dan Humaniora (AJSH)*, 5(3).
- Pamungkas, S., & Alber. (2024). Analisis Konteks Wacana dalam Rubrik Hukum dan Kriminal pada Portal Berita CNN Indonesia. *SAJAK Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Sastra, Bahasa, Dan Pendidikan*, 3, 118–125.
- Pratiwi, H., Syafrin, N., & Syarah, M. (2021). Feature Human Interest pada Portal Berita Islam Hidayatullah.COM. *GLOBAL KOMUNIKA*, 63–77.
- Setiawan, A., Setyasih Dwi, R., & Hosana Jastien, L. (2020). Analisis Faktor – Faktor Penggunaan Financial Technology pada Sistem Pembayaran Transportasi Online. *Jurnal MONEx*, 9.
- Umam, H. (2009). *Analisis Wacana Teun A. Van Dijk Terhadap Skenario Film "Perumahan Punya Cerita."*